

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

5.1 Gambaran Umum SD Cimahi Mandiri 2 dan SD Purnama

Penelitian ini dilakukan di dua sekolah dasar yaitu SD Cimahi Mandiri 2 dan SD Purnama. Kedua sekolah dasar tersebut berlokasi di Kota Cimahi. Kota Cimahi memiliki 3 kecamatan yaitu Kecamatan Cimahi Tengah, Cimahi Selatan dan Cimahi Utara. Kecamatan Cimahi Tengah merupakan pusat kota dan pemerintahan. Letak kedua sekolah dasar berada di Cimahi Tengah, dimana banyak penjual makanan dipinggir sekolah yang menjual beragam jajanan. Jajanan yang dijual seperti makanan siap saji, makanan berat, gorengan dan minuman. Selain itu kedua sekolah ini memiliki kantin sekolah yang menjual makanan dan minuman serta jajanan ringan yang beragam.

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan kepada pihak sekolah, Kedua sekolah memiliki program kesehatan seperti kegiatan UKS dimana setiap 6 bulan sekali siswa diukur berat badan dan tinggi badan. Program kesehatan lainnya seperti adanya dokter kecil, cara mencuci tangan yang benar dan sikat gigi serta penyuluhan kesehatan baik yang dilakukan oleh pihak sekolah maupun dari pihak puskesmas.

5.2 Data karakteristik responden

Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 30 siswa yang diambil dari siswa di SD Cimahi Mandiri 2 dan SD Purnama. Jumlah responden dari SD Cimahi Mandiri 2 sebanyak 15 siswa, sedangkan jumlah responden di SD

Purnama yaitu 15 siswa. Responden merupakan siswa kelas 4 dan 5 yang terdiri dari siswa yang berjenis kelamin laki – laki dan perempuan (tabel 5.1).

Tabel 5.1 Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin		
Laki – laki	12	40
Perempuan	18	60
Umur		
10	24	80
11	5	16,7
12	1	3,3
Status Gizi		
Normal	19	63
Gemuk	11	37
Asupan Serat		
Baik	8	27
Kurang	22	73
Total	30	100

Berdasarkan tabel 5.1 menunjukkan bahwa lebih dari separuh responden adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 18 responden . jumlah responden yang perempuan lebih banyak dibandingkan dengan responden yang laki – laki. Pada penelitian ini terdapat 3 golongan umur yaitu umur 10, 11 dan 12 tahun. Umur 10 tahun lebih dominan dibandingkan dengan umur yang lain.

Responden yang memiliki status gizi normal yaitu sebanyak 19 responden (63%) sehingga dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden pada penelitian ini berstatus gizi normal. Sebagian besar responden yang asupan seratnya kurang yaitu sebanyak 22 responden (73%). Hal ini karena sebagian besar responden kurang mengonsumsi makanan yang mengandung sumber serat.

5.3 Analisa Hubungan antara Asupan Serat dengan Kegemukan

Tabel 5.2 Hubungan Asupan Serat terhadap Kegemukan

Asupan Serat	Status Gizi				Jumlah		Sig
	Normal		Gemuk		n	%	
	n	%	n	%			
Baik	5	62,5	3	37,5	8	100	P = 1,00*
Kurang	14	63,6	8	36,4	22	100	
Jumlah	19	63,3	11	36,7	30	100	

*Uji Fisher's Exact

Berdasarkan tabel 5.2, menunjukkan bahwa meskipun responden lebih banyak yang mempunyai status gizi normal, namun asupan serat yang dikonsumsinya pun masih dalam kategori kurang dari kebutuhan. Hal ini sama dengan responden yang berstatus gizi gemuk karena asupan seratnya pun masih dalam kategori kurang dari kebutuhan.

Uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji Fisher's Exact karena jumlah responden dalam penelitian ini kecil yaitu 30 orang. Selain itu terdapat nilai harapan yang kurang dari 5 dan jumlahnya lebih dari 20% dari jumlah seluruhnya.

Hasil analisis statistik dengan Uji Fisher's Exact menunjukkan nilai $p=1,00 (>0,05)$, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan yang signifikan antara asupan serat terhadap indeks massa tubuh menurut umur (kegemukan) pada anak SD Cimahi Mandiri 2 dan SD Purnama.